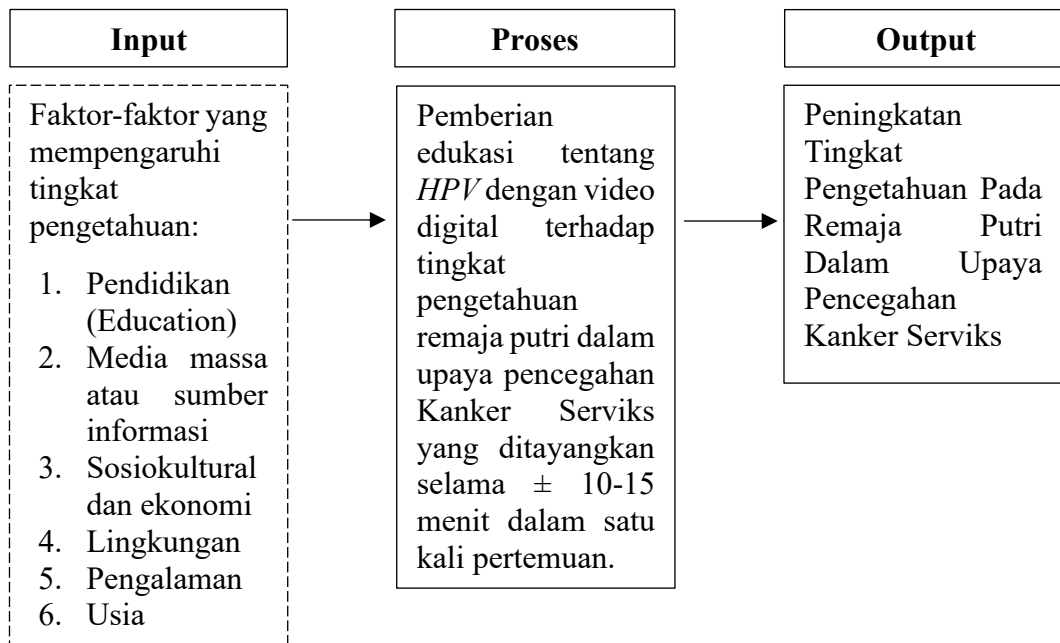


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan perkembangan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep menggambarkan secara visual hubungan antara berbagai variabel yang ada dalam penelitian. Selain itu, kerangka konsep penelitian juga dapat diartikan sebagai gambaran hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati dalam penelitian yang dilakukan. Dengan menggunakan pendekatan sistem (Anggreni, 2022).



Keterangan:

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- : Alur penelitian

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi *Human Papillomavirus* Dengan Video Digital Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Tahun 2026.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah individu atau obyek yang memiliki perbedaan atau variasi antara satu orang dengan orang lainnya, maupun antara satu obyek dengan obyek lainnya. Variabel merujuk pada karakteristik, sifat, atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu, yang dapat menjadi pembeda atau penanda antara satu dengan yang lain (Anggreni, 2022). Variabel dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

#### **a. Variabel *independen***

Variabel ini dikenal pula dengan sebutan variable stimulus, predictor, atau antecedent. Dalam terminologi Bahasa Indonesia, variabel tersebut disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memiliki peran sebagai faktor penyebab atau faktor yang memberikan pengaruh, sehingga dapat menimbulkan perubahan atau memunculkan variabel *dependen* (variabel terikat) (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Edukasi *Human Papillomavirus* (HPV) Berbasis Video Digital.

#### **b. Variabel *dependen***

Variabel ini juga dikenal dengan istilah variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam terminologi Bahasa Indonesia, variabel ini disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi serta menjadi hasil atau konsekuensi dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diberikan adalah Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks.

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran mengenai variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Dalam penyusunannya, definisi operasional tidak hanya menjelaskan makna variabel secara praktis, tetapi juga mencakup metode pengukuran, hasil atau indikator yang diperoleh, serta jenis skala yang digunakan dalam pengukuran tersebut (Anggreni, 2022).

Tabel 1  
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi *Human Papillomavirus* Dengan Video Digital Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks

| Variabel                                                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Pengukuran                                 | Skala |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------|
| 1                                                                                | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 3                                               | 4     |
| Variabel Bebas: edukasi <i>Human Papillomavirus</i> (HPV) berbasis video digital | Pemberian materi tentang HPV dan pencegahan kanker serviks melalui media video digital yang ditayangkan kepada remaja putri selama $\pm$ 10-15 menit dalam satu kali pertemuan. Meliputi: <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengertian kanker serviks</li><li>• Pengertian dan karakteristik HPV</li><li>• Faktor risiko dan penularan HPV</li><li>• Pencegahan kanker serviks</li><li>• Vaksin HPV</li><li>• Efek samping vaksin HPV</li></ul> | SOP pelaksanaan edukasi dan media video digital | -     |

| 1                                                                                                      | 2                                                                                                                                                        | 3                                                                                                                                                                                                                | 4       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Variabel Terikat:<br>tingkat<br>pengetahuan<br>remaja putri<br>tentang<br>pencegahan<br>kanker serviks | Skor yang diperoleh<br>dari hasil pengisian<br>kuesioner mengenai<br>HPV dan<br>pencegahan kanker<br>serviks sebelum dan<br>sesudah diberikan<br>edukasi | Kuesioner <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab benar 76-100%: pengetahuan baik</li> <li>• Menjawab benar 56-75%: pengetahuan cukup</li> <li>• Menjawab benar &lt;56%: pengetahuan kurang</li> </ul> | Ordinal |

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian, yang biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih didasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum didukung data empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban yang bersifat teoritis terhadap permasalahan penelitian, bukan jawaban yang telah terbukti secara empiris (Sugiyono, 2023). Berdasarkan dasar teori tersebut maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini yaitu ada pengaruh edukasi *Human Papillomavirus* (HPV) berbasis video digital terhadap tingkat pengetahuan remaja putri dalam upaya pencegahan kanker serviks. Hipotesis null ( $H_o$ ) pada penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh edukasi *Human Papillomavirus* (HPV) berbasis video digital terhadap tingkat pengetahuan remaja putri dalam upaya pencegahan kanker serviks.